

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud dalam menganalisa dan memberikan bukti empiris terkait dampak *carbon emission disclosure* dan *eco-efficiency* pada nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Berikut ini *output* dari tahapan analisis serta dan pengujian yang sudah dilaksanakan.

1. *Carbon emission disclosure* (X1) tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan (Y) di sektor energi yang ada pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023. Di Indonesia, *carbon emission disclosure* hanya bersifat sukarela dan tidak adanya aturan yang mewajibkan untuk melaporkan pengungkapan emisinya. Hal tersebut termasuk indikator yang menyebabkan variabel ini tidak memiliki dampak.
2. *Eco-efficiency* (X2) memiliki dampak pada nilai perusahaan (Y) di sektor energi yang ada pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023. Hal ini memaparkan bila dengan adanya sertifikat ISO 14001 dalam penerapan *eco-efficiency* tersebut mampu menghasilkan kinerja perusahaan yang baik.
3. Profitabilitas (Z) tidak punya dampak bagi nilai perusahaan (Y) pada sektor energi yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023. Hal ini disebabkan oleh pandemi covid-19 karena penurunan permintaan global yang berdampak pada berkurangnya aktivitas produksi.
4. *Carbon emission disclosure* (X1) memiliki dampak pada profitabilitas (Z) di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023. Dengan adanya *carbon emission disclosure* yang baik mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab dan mengelola perusahaan secara transparan sehingga mampu menaikkan kepercayaan investor yang berpotensi meningkatkan profitabilitas.

5. *Eco-efficiency* (X2) tidak memiliki dampak pada profitabilitas (Z) di sektor energi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023. Hal ini memaparkan bila *eco-efficiency* dalam konteks manfaat lingkungan tidak selalu sejalan dengan manfaat ekonomi pada profitabilitas perusahaan.
6. *Carbon emission disclosure* (X1) memiliki dampak pada nilai perusahaan (Y) dengan profitabilitas (Z) di sektor energi yang ada pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023. Pengelolaan *carbon emission disclosure* yang baik akan memengaruhi profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga kepercayaan *shareholder* dapat terjaga.
7. *Eco-efficiency* (X2) tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z) di sektor energi yang ada pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023. Hal tersebut memaparkan bila *eco-efficiency* tidak cukup kuat dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan signifikan, tanpa adanya peningkatan profitabilitas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Saat menyusun penelitian ini memiliki batasan disamping manfaat yang diperoleh. Berikut keterbatasan yang peneliti temukan pada penelitian ini.

1. Selama proses pemilihan populasi dan sampel, masih ada 71 perusahaan dari 87 perusahaan yang tidak menyajikan laporan keberlanjutan dan tahunan secara berturut-turut sesuai dengan periode yang dipergunakan oleh peneliti. Akibatnya, populasi dan sampel yang dapat dipergunakan oleh peneliti masih terbatas.

5.3 Saran

Sesuai dari pembahasan dan kesimpulan yang sudah dilaksanakan peneliti, sehingga memiliki beberapa saran yang dapat diberikan seperti berikut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempergunakan instrumen pengukuran lain, seperti variabel nilai perusahaan menggunakan *Price Book Value* (PBV) saat menghitung suatu perusahaan dengan melihat performa ekonominya sehingga membuat keputusan investasi lebih baik. Hal tersebut bermaksud agar dapat memaparkan hasil yang lebih akurat untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan.

2. Bagi Perusahaan

- Perusahaan sektor energi diharapkan meningkatkan *carbon emission disclosure* secara proaktif, meskipun belum diwajibkan oleh regulasi. Hal tersebut tidak sekedar berguna dalam menuntaskan tanggung jawab sosial, namun juga dalam membangun kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, perusahaan perlu mengintegrasikan praktik *eco-efficiency* pada bagian strategi bisnis jangka panjang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Sertifikasi seperti ISO 14001 harus dipertahankan dan dijadikan standar operasional untuk menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu memperkenalkan peraturan yang lebih ketat terkait *carbon emission disclosure*, seperti mewajibkan pelaporan *carbon emission disclosure* bagi perusahaan di sektor energi. Hal ini bertujuan untuk mencapai target pengurangan emisi karbon. Selain itu, pemerintah juga perlu meningkatkan kesadaran masyarakat dan pasar akan pentingnya keberlanjutan melalui edukasi, sehingga mendorong perusahaan untuk lebih bertanggung jawab dalam mengelola dampak lingkungan.